

### BAB III

## METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini merupakan terjemahan dari *classroom action research* yaitu suatu aksi, kajian tindakan, dan riset tindakan di dalam kelas. Pemilihan metode ini didasari oleh keinginan penulis untuk mengadakan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selain itu melalui metode penelitian tindakan kelas penulis dapat langsung mendeteksi dan memecahkan masalah yang dihadapi para siswa dalam pembelajaran menulis puisi dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi secara berkelanjutan.

Ada beberapa pendapat yang mengemukakan definisi dari penelitian tindakan kelas (PTK) ini. Suharsimi (2007:2) menguraikan definisi penelitian tindakan kelas ini berdasarkan paparan tiap kata, karena ada kata yang membentuk pengertian tersebut maka ada tiga pengertian yaitu: penelitian adalah suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran dari guru yang sama pula. Suharsimi

(2007:3) menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan yang terjadi dalam sebuah kelas secara bersama.

Suharjono dalam Asrori (2009:5) mendefinisikan penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki/meningkatkan mutu praktik pembelajaran. Hopkins (1993 dalam Wiriaatmaja, 2005:11) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengkombinasikan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuiri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi sambil terlibat dalam sebuah proses perbaikan dan perubahan.

## **B. Desain Penelitian Tindakan Kelas**

Sudarsono (1999 dalam Asrori 2009:66) membedakan pengertian “Rencana Penelitian” dengan “desain penelitian”. Rencana penelitian adalah seperangkat kegiatan yang ditata secara sistematis yang akan dilaksanakan oleh guru sebagai peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Sedangkan desain penelitian adalah model atau gambaran penelitian yang akan diikuti dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

Sebenarnya ada beberapa macam model penelitian tindakan kelas yang dapat digunakan, namun model yang nampaknya tidak terlalu sulit untuk dilakukan oleh guru di kelas adalah penelitian tindakan model siklus. Model ini dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart pada tahun 1988 dari Deakin University Australia (Asrori, 2009:68).

Model tindakan kelas ini mengandung empat komponen yaitu:

a. Rencana (*planning*)

Pada komponen ini, guru sebagai peneliti merumuskan rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran, perilaku, sikap dan prestasi belajar siswa.

b. Tindakan (*action*)

Pada komponen ini guru melaksanakan tindakan berdasarkan rencana tindakan yang telah direncanakan sebagai upaya perbaikan dan peningkatan atau perubahan proses pembelajaran, perilaku, sikap, dan prestasi belajar siswa yang diinginkan.

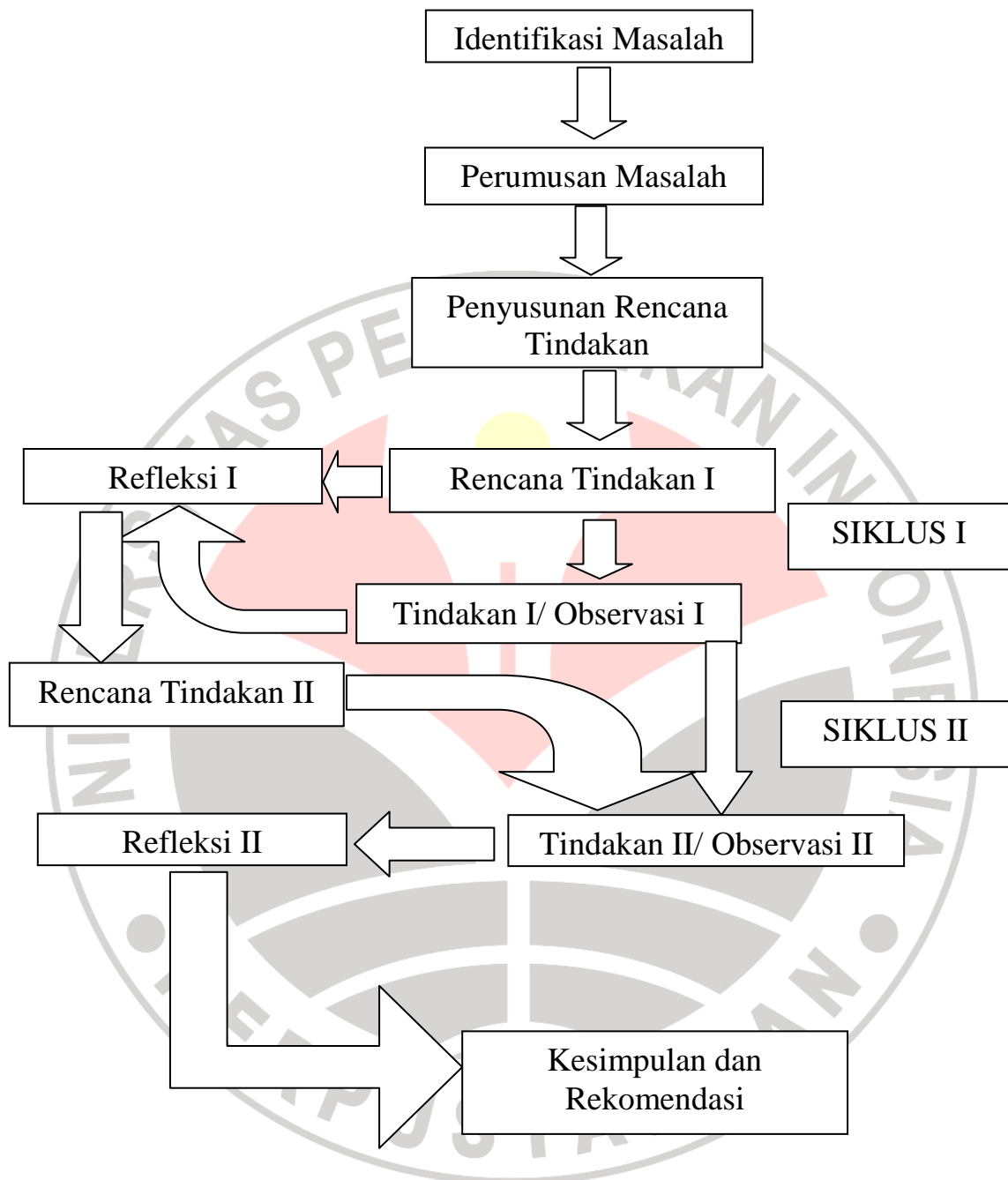
c. Pengamatan (*observation*)

Pada komponen ini guru mengamati dampak atau hasil dari tindakan yang dilaksanakan itu memberikan pengaruh yang meyakinkan terhadap perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa atau tidak.

d. Refleksi (*reflection*)

Pada komponen ini, guru mengkaji dan mempertimbangkan secara mendalam tentang hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan itu dengan mendasar pada berbagai kriteria yang telah dibuat. Berdasarkan hasil refleksi ini, guru dapat melakukan perbaikan terhadap rencana awal yang telah dibuatnya, jika masih terdapat kekurangan sehingga belum memberikan dampak perbaikan dan peningkatan yang meyakinkan.

Desain penelitian dapat dilakukan sebagai berikut :



**Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas**

**(Kemmis dan Mc. Taggart, Dalam Wiriaatmaja, 2010:66)**

### **C. Seting Penelitian**

#### a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Gunungbatu Kecamatan Cibitung Kabupaten Sukabumi.

#### b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2010/2011, yaitu pada awal bulan Maret sampai dengan akhir bulan Mei 2011. Penentuan waktu mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas membutuhkan belajar mengajar di kelas.

#### c. Subjek Penelitian

Siswa-siswi kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Gunungbatu kecamatan Cibitung Kabupaten Sukabumi.

### **D. Prosedur Penelitian**

Prosedur dan langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan

- Permohonan izin kepada SDN 2 Gunungbatu Desa talagamurni, Kecamatan Cibitung Kabupaten sukabumi.
- Mempersiapkan instrument yang dibutuhkan dalam penelitian.
- Melakukan observasi awal ke SDN 2 Gunungbatu

## 2. Perencanaan Tindakan

Berdasarkan pengalaman peneliti ada beberapa permasalahan dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas V SDN 2 Gunungbatu Kecamatan cibitung, Kabupaten Sukabumi, maka dari itu dalam penelitian ini peneliti akan menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran menulis puisi. Dalam perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan ini peneliti melakukan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Melakukan telaah atau kajian kurikulum terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V semester II, yang sesuai dan relevan untuk dijadikan tema sentral dalam pelaksanaan penelitian dengan pendekatan berbasis kontekstual. Dalam kajian kurikulum ini peneliti menentukan materi yang sesuai untuk dijadikan tema sentral yaitu pembelajaran menulis puisi yang akan disajikan dengan pendekatan pembelajaran kontekstual.
- b. Murumuskan persiapan pembelajaran dengan pendekatan pembelajaran berbasis kontekstual pada materi pembelajaran menulis puisi.

### 3. Persiapan Pra Tindakan

- a. Mendiskusikan dan menstimulasikan rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas
- b. Merumuskan dan menginformasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan berbasis kontekstual. RPP tersebut dilengkapi dengan LKS yang berisikan langkah-langkah kegiatan siswa.
- c. Memberikan daftar angket siswa sebelum pelaksanaan tindakan sebagai perbandingan mengenai sikap, tanggapan, dan kesan siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan tindakan.
- d. Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahapan penelitian.

### 4. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan terdiri dari proses/kegiatan belajar-mengajar, evaluasi dan refleksi pada setiap tindakan dan siklus.

Secara lebih rinci rencana tindakan untuk setiap siklus diuraikan sebagai berikut :

#### a. Siklus I

Pada siklus I akan diadakan dua kali tindakan penelitian yaitu siklus I tindakan I dan siklus I tindakan II. Indikator yang akan dibahas pada siklus I ini adalah menentukan satu ide pokok puisi berdasarkan pengalaman dan menulis puisi berdasarkan



ide pokok dengan pilihan kata yang tepat. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran siklus I tindakan I, yang dibantu oleh teman sejawat untuk memantau atau mengobservasi pelaksanaan KBM.
  - b. Melakukan evaluasi untuk mengetahui efektifitas, keberhasilan dan hambatan dari pembelajaran berbasis kontekstual.
  - c. Melakukan perbaikan berdasarkan evaluasi hasil pemantauan
  - d. Peneliti bersama teman sejawat menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil kegiatan pembelajaran siklus I tindakan I, yang dilanjutkan pada siklus I tindakan II.
  - e. Kegiatan pada siklus I tindakan II sama dengan kegiatan pada siklus I tindakan I, dan hasil kegiatan refleksi akan dilanjutkan pada siklus II.
- b. Siklus II

Pada siklus II juga akan diadakan dua kali tindakan penelitian yaitu siklus II tindakan I dan siklus II tindakan II. Indikator yang akan dibahas pada siklus II ini adalah menentukan satu ide pokok puisi berdasarkan hasil pengamatan pada lingkungan sekolah dan menulis puisi berdasarkan ide



pokok dengan pilihan kata yang tepat. Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- 1) Peneliti melakukan tindakan siklus II tindakan I dengan meminta bantuan teman sejawat untuk melakukan observasi selama KBM berlangsung
- 2) Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui aktifitas keberhasilan dan minat belajar siswa berdasarkan pembelajaran berbasis kontekstual.
- 3) Melakukan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil pemantauan (observasi) kegiatan.
- 4) Peneliti bersama teman sejawat menganalisis dan merefleksikan pelaksanaan dan hasil tindakan siklus II tindakan I untuk keperluan analisis ini dilakukan kegiatan diantaranya: memeriksa catatan lapangan, mengkaji hasil eksplorasi siswa, melakukan penelitian terhadap seluruh aktifitas siswa. Hasil refleksi dan analisis terhadap tindakan II tindakan I ini akan ditindaklanjuti pada siklus II tindakan II.
- 5) Kegiatan pada siklus II tindakan II sama dengan kegiatan pada siklus II tindakan I, dan hasil kegiatan refleksi akan dilanjutkan pada siklus III.

c. Siklus III

Pada siklus III ini sama dengan siklus I dan siklus II masing-masing terdiri dari 2 tindakan yaitu siklus III tindakan I dan Siklus III tindakan II dengan Indikator yang dibahas pada siklus III ini adalah menentukan satu ide pokok puisi berdasarkan pengamatan pada lingkungan rumah dan menulis puisi berdasarkan ide pokok dengan pilihan kata yang tepat.

Kegiatan siklus III ini meliputi :

- 1) Peneliti melakukan tindakan siklus III tindakan I sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan
- 2) Melakukan evaluasi, tujuannya untuk mengetahui keberhasilan dan kualitas hasil belajar siswa selama penelitian berlangsung
- 3) Melakukan analisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil siklus III tindakan I. Hasil refleksi pada siklus III tindakan I ini dijadikan sebagai acuan untuk menentukan proses pembelajaran pada siklus III tindakan II

5. Observasi

Observasi dilakukan pada setiap tindakan terhadap siswa siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

## 6. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan analisis-sintesis, *interpretasi* dan *eksplanasi* (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari penelitian tindakan. Dinamakan refleksi karena fokus telaahnya tidak terbatas pada diri guru sendiri tetapi mencakup seluruh konteks pembelajaran yang dilakukan.

### E. Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa instrumen sebagai berikut :

#### 1. Tes Tertulis

Tes tertulis dilakukan dalam bentuk pengerjaan lembar kerja kelompok sebagai alat bantu evaluasi yang diberikan kepada siswa, berisi butir-butir soal yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui hasil belajar atau pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari melalui kegiatan pembelajaran kontekstual.

#### 2. Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS digunakan untuk membantu siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Tujuan digunakan LKS sebagai bahan penilaian

otentik untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan pendekatan kontekstual.

### 3. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan untuk memperoleh data tentang penerapan metode pendekatan pembelajaran kontekstual pada kegiatan pembelajaran berupa kegiatan guru, respon dan kemampuan siswa yang berkembang selama pembelajaran berlangsung.

### 4. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berisikan tentang kejadian-kejadian atau temuan-temuan yang terjadi selama proses pembelajaran dalam satu tindakan catatan tersebut kemudian dijadikan bahan diskusi antara peneliti dan observasi. Hasil diskusi kemudian dijadikan dasar rencana berikutnya.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan dengan menelaah semua data yang diperoleh melalui hasil tes, LKS, observasi dan catatan lapangan.

## 1. Pengolahan Hasil Tes

Untuk mengetahui kategori pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap konsep pemebelajaran melalui pendekatan berbasis kontestual, data tes yang masuk dirata-ratakan dan dihitung secara proporsi yang dijelaskan oleh Dirjen Dikti Depdikbud (1980), sebagai berikut:

Tabel 3.1

Presentase Nilai dan Kategorinya

Sumber: Dirjen Dikti Depdikbud (1980)

No	Nilai	Presentase	Kategori
1	$\geq 9$	$\geq 90\%$	Baik Sekali
2	7,0 – 8,9	70% - 89%	Baik
3	5,0 – 6,9	50% - 69%	Cukup
4	3,0 – 4,9	30% - 49%	Kurang
5	$\leq 2,9$	$\leq 29\%$	Buruk

Nilai yang diambil dalam penelitian ini antara lain kelaitatif dan kuantitatif, data yang diperoleh dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Penilaian LKS Kelompok yang berupa pertanyaan sebanyak 3 butir soal dan setiap soal diberi scor nilai 1-4, dengan kriteria penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4, baik sekali. Menentukan nilai akhir diteliti dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum \text{skor nilai yang diperoleh siswa}}{\sum \text{Total skor}} \times 10$$

- 2) Penilaian LKS Individu yang berupa penugasan untuk membuat karya puisi dengan kriteria penilaian pada 3 aspek yaitu kesesuaian isi puisi dengan ide pokok, penggunaan pilihan kata (diksi) dan penggunaan persamaan bunyi (rima) dengan skor nilai masing-masing aspek 1-4, dengan kriteria penilaian: 1=kurang, 2=cukup, 3=baik, 4, baik sekali. Menentukan nilai akhir diteliti dengan rumus sebagai berikut:

$$R = \frac{\sum \text{skor nilai yang diperoleh siswa}}{\sum \text{Total skor}} \times 10$$

- 3) Menentukan presentase dan rata-rata kelas terhadap seluruh siswa yang diteliti untuk setiap tindakan, diteliti dengan rumus subagai berikut:

$$R = \frac{\sum \text{Nilai Seluruh Siswa}}{\sum \text{Banyak Siswa}} \times 100\%$$

## 2. Pengolahan Data Observasi

Pengolahan data observasi dilakukan dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom kegiatan guru maupun siswa yang dilaksanakan dan tidak dilaksanakan.